

***THE EFFECT OF COMPETENCE ON THE ACCOUNTABILITY OF VILLAGE  
FUND MANAGEMENT IN THE VILLAGE GOVERNMENT OF NATAR  
DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY***

**PENGARUH KOMPETENSI TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
DANA DESA PADA PEMERINTAH DESA KECAMATAN NATAR  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Ulfa Fitriyani Yapan<sup>1</sup>, Darwin Warisi<sup>2</sup>, Meita Sekar Sari<sup>3</sup>**

Akuntansi, Universitas Mitra Indonesia<sup>1,2,3</sup>

[ulfayapan@yahoo.com](mailto:ulfayapan@yahoo.com)<sup>1</sup>, [darwinwarisi@umitra.ac.id](mailto:darwinwarisi@umitra.ac.id)<sup>2</sup>, [meita@umitra.ac.id](mailto:meita@umitra.ac.id)<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of Competency on Village Fund Management Accountability in the Village Government of Natar District, South Lampung Regency. The method used in this research is quantitative descriptive where the data processing is carried out statistically and then the data used is primary data in the form of a questionnaire. The population in this study were village officials in Natar District, South Lampung Regency and the sampling technique used a saturated sampling method with a total sample of 104 village officials. The analysis technique is carried out through validity testing, reliability testing, classical assumption testing, simple linear regression testing and hypothesis testing. Based on the results of the analysis, it can be concluded that partially competency has a positive and significant effect on Village Fund Management Accountability.*

**Keywords:** Competence, Accountability for Village Fund Management.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana pengolahan datanya dilakukan secara statistik kemudian data yang digunakan adalah data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah aparatur desa di Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan dan teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 104 aparatur desa. Teknik analisis yang dilakukan melalui uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

**Kata Kunci :** Kompetensi, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

**PENDAHULUAN**

Pada era modern ini perhatian untuk pengembangan desa di Indonesia kian meningkat, Keberadaan desa secara yuridis dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 menjelaskan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang mempunyai wewenang untuk mengatur dan mengurus urusan penyelenggara pemerintah, pembangunan, dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan

Republik Indonesia (NKRI).

Kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang didukung oleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam pekerjaan tersebut (Rasman, 2018). Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan stimulus bagi kemandirian masyarakat desa dalam melakukan pembangunan di wilayahnya. Pembangunan masyarakat desa diarahkan untuk dimanfaatkan secara optimal potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dengan meningkatkan kualitas hidup masyarakat, keterampilan dan prakarsa

dengan bimbingan dan bantuan dari pemerintah. Oleh sebabnya. Peneliti memilih meneliti mengenai program dan dana ini dikelola dengan baik, jujur, tepat sasaran maka pembangunan akan terlihat nyata dan bermanfaat bagi masyarakat desa.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban atas tata kelola sumber daya dan penerapan peraturan yang ditugaskan pada kepentingan pelapor untuk memperoleh target yang telah ditentukan. Akuntabilitas sangat diperlukan dalam ruang lingkup pemerintahan desa karena sebagai penunjang penerapan otonomi desa supaya seluruh kegiatannya dapat berjalan dengan baik.

Perkembangan dana desa, diketahui pada tahun 2015 dana desa yang terserap mencapai angka 82,72% dari total anggaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu sebesar Rp.20,7 triliun. Selanjutnya pada tahun 2016 dana desa yang terserap mencapai angka 97,65% hal ini sejalan dengan penyaluran dan anggaran dana desa yang terus bertambah secara signifikan, dengan total anggaran mencapai Rp.47 triliun, kemudian pada tahun 2017 dan 2018 total anggaran yang direalisasikan oleh pemerintah mengalami kesamaan angka yaitu sebesar Rp.60 triliun. Pada tahun 2019 dana desa yang dianggarkan oleh pemerintah mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp.70 triliun, selanjutnya pada tahun 2020 dana desa yang terserap mencapai angka 99,95% dengan jumlah anggaran mencapai Rp.71,2 triliun, selanjutnya pada tahun 2021 dana desa yang direalisasikan oleh pemerintah mengalami peningkatan dengan jumlah anggaran mencapai Rp.72 triliun. Pada tahun 2022 dana desa yang direalisasikan oleh pemerintah

mengalami penurunan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.4 triliun dari tahun sebelumnya menjadi Rp.68 triliun, adanya penurunan anggaran dana desa tersebut dikarenakan akan difokuskan untuk program Bantuan Tunai Langsung (BLT) dengan tujuan untuk mengurangi dampak pasca pandemi covid-19 dan penanganan kemiskinan yang ada di desa, anggaran dana desa tersebut akan dibagikan untuk 74 ribu desa diseluruh Indonesia dengan memberikan Bantuan Tunai Langsung (BLT) sebanyak 40% dari total anggaran dana desa dan setiap keluarga yang termasuk dalam kategori kurang mampu akan mendapatkan bantuan sebesar Rp.300.000 per bulan sedangkan sisanya untuk pemberdayaan masyarakat seperti, program ketahanan pangan dan pembangunan desa (Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Abdul Halim Iskandar). Kemudian pada tahun 2023 dana desa kembali mengalami peningkatan dengan jumlah anggaran mencapai Rp.70 triliun.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Kompetensi**

Menurut (Mualifu et al., 2019) kompetensi adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas bagi setiap orang yang mencakup elemen wawasan, kemampuan, dan perilaku bekerja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, sehingga kompetensi sangat dibutuhkan dalam sebuah ruang lingkup organisasi pemerintahan.

### **Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Menurut (Martini et al., 2019) Akuntabilitas merupakan bentuk pertanggungjawaban pemerintah atas pengelolaan keuangan dengan menyajikan dan melaporkan seluruh aktivitas pengelolaan keuangan melalui laporan keuangan kepada masyarakat, pengelolaan dana desa yang baik dan

efektif dapat meningkatkan pembangunan desa, mendukung kesejahteraan masyarakat dan dapat memperkuat perekonomian ditingkat desa.

## METODE PENELITIAN

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Bulan April 2024.

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2018) Data kuantitatif adalah jenis data penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme* yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah *eksperimen*), dimana peneliti berfungsi sebagai *instrumen* kunci dan teknik pengumpulan data digunakan secara *triangulasi* atau gabungan. Analisis data bersifat kuantitatif dan hasil penelitian kuantitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif.

#### Sumber Data

Menurut (V. Wiratna Sujarweni, 2018) Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh berupa opini, sikap, pengalaman dan karakteristik dari responden yang menjadi subyek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang berupa kuesioner dalam pengumpulan datanya. Sumber data responden merupakan orang yang merespon atau menjawab pernyataan, baik tertulis maupun lisan kepada setiap responden melalui kuesioner dengan narasumber Aparatur Desa

Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian peneliti menarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda yang lain Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

#### Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh yang termasuk ke dalam kelompok *Non-Probability Sampling*. Sampel Jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 104 orang.

### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian (Sugiyono, 2018):

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti dan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam

dengan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Observasi merupakan suatu cara atau metode yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengamatan secara langsung yang berjalan pada seluruh bagian dalam instansi yang dibutuhkan untuk memperoleh data yang diperlukan dan diharapkan bisa mendapatkan data yang akurat, dalam penelitian ini yang digunakan untuk melakukan observasi adalah desa di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.
3. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian dibagi menjadi dua bagian yaitu, bagian pertama berisi tentang data karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan jabatan, bagian kedua berisi tentang pernyataan yang berhubungan dengan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Uji Normalitas

##### A. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada laporan ini dilakukan dengan metode uji kolmogorof-Smirnov (uji k-s). Untuk uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05. Jika pola penyebaran memilik garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal

**Tabel 1. Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov**

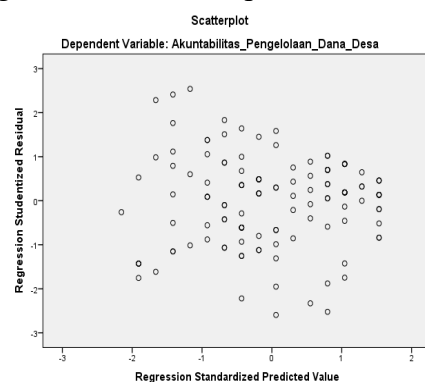
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		130
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.22826215
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.068
	Negative	-.064
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan hasil uji kolmogorof-Smirnov (k-s) menunjukkan tingkat signifikasinya 0,200 > 0,05. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### B. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti variasi residual tidak sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain, sehingga variansi residul harus bersifat homokedastisitas, yaitu pengamatan yang lain sama agar memberikan pendugaan model yang lebih akurat. Pada dasarnya pengujian heteroskedastisitas sama dengan pengujian normalitas, yaitu menggunakan pengamatan pada gambar atau scatterplot.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa scatterplot membentuk titik-titik yang menyebar secara acak di atas dan

di bawah angka nol serta tidak membentuk pola tertentu dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.

### C. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu. Untuk melihat atau mendeteksi ada tidaknya gejala autokorelasi digunakan uji Darwin-Watson (DW Test).

**Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Std. Error of the Estimate		
			Adjusted R Square	Durbin-Watson	
1	.808 <sup>a</sup>	.653	.650	2.237	1.935

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

b. Dependent Variable:

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson test adalah 1.935 untuk mengetahui nilai DL atau DU dapat dilihat pada tabel D-W, sehingga nilai yang didapat sebagai berikut :

$$DL = 1.685$$

$$DU = 1.718$$

$$DW = 1.935$$

$$4 - DU = 4 - 1.5245 = 2.282$$

$$4 - DL = 4 - 1.4107 = 2.315$$

Dengan demikian  $DW > DL$  yaitu  $1.935 > 1.685$ , jadi dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi ini tidak terdapat autokorelasi.

## 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel terikat (dependent). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel terikat

(dependent) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independent). Berikut hasil pengujian regresi linier sederhana pada laporan ini adalah :

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	10.667	1.715		6.220	.000
Kompetensi	.733	.050	.793	14.742	.000

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas perhitungan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + Bx$$

$$Y = 10,667 + 0.733x$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

1. Konstanta (a) sebesar 10,667 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Kompetensi adalah sebesar 10,667.

2. Koefisien regresi x sebesar 0.733 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Kompetensi maka nilai Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa bertambah sebesar 14.627 koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

3. Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)  
Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan hubungan antara variabel independent atau variabel dependent dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) berada diantara nol dan satu. Berikut hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dalam laporan ini sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji R2 (Koefisien Determinasi)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.808 <sup>a</sup>	.653	.650	2.237

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

b. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan besarnya nilai koefisien determinasi (R2) diperoleh R Square 0,653 atau 65,3%. Artinya Pendapatan Asli Daerah (Y) mampu dijelaskan oleh Retribusi Daerah (X) sebesar 65,3%, sedangkan sisanya 34,7% dijelaskan oleh faktor lain diluar laporan.

#### 4. Uji Hipotesis Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Pengujian dilakukan dengan menggunakan lever 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara persial variabel independent tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap dependent.
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara persial variabel independent mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap dependent.

**Tabel 5. Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	10.667	1.715		6.220
	Kompetensi	.733	.050	.793	14.742

a. Dependent Variable:

Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Sumber : Hasil Output SPSS 24

Berdasarkan tabel hasil perhitungan uji T diatas, maka persamaan regresi yang diperoleh sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai signifikan dari tabel coefficient diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi (X) berpengaruh terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).
2. Berdasarkan uji T diketahui nilai T hitung sebesar  $14.742 > 1.657$  t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Kompetensi (X) berpengaruh terhadap variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y).

#### Pembahasan

Dalam rangka untuk memperoleh informasi mengenai pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa, maka peneliti telah melakukan penyebaran kepada 104 responden aparatur desa. Penyebaran kuesioner tersebut dilakukan untuk menjawab topik permasalahan yang sedang diteliti dengan judul “Pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). Berdasarkan data responden yang telah dikumpulkan peneliti mengolah data tersebut menggunakan

bantuan program SPSS versi 24, sehingga hasil yang diperoleh yaitu :

Berdasarkan hasil laporan yang telah dilakukan, dalam laporan yang diperoleh melalui analisis kuantitatif, menunjukkan bahwa variabel independent (Kompetensi) dan variabel dependent (Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa) terdapat pengaruh positif dan signifikan. Dari pengujian data diatas pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa sebesar 65,3%. Berdasarkan dari pengujian statistik pada uji hipotesis menggunakan uji t menyatakan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa Kompetensi berpengaruh dan signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh Kompetensi terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dapat disimpulkan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dilihat dari hasil uji t menyatakan nilai signifikan dari tabel koefisien diperoleh nilai sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilya, K. R., & Fitria Astri. (2020). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi, Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–20.
- Darwin, W. (2024). Pendampingan Pencatatan Akuntansi Sederhana pada Pemilik UKM Kerupuk Singkong di Desa Sewojajar. *Jurnal Kabar Masyarakat*, 2(1).
- Fajri, R., & Julita, J. (2021). Pengaruh Transparansi, Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparatur Desa, Dan Pemahaman Regulasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal Al-Iqtishad*, 17(2), 209.
- Hotimah, H. (2021). Transparansi dan akuntabilitas akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja desa (APDes). *Jurnal Akuntansi*, 9, 119–219.
- Martini, R., Lianto, N., Hartati, & S., Zulkifli, Z. (2019). Sistem pengendalian intern pemerintah atas akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa di Kecamatan Sembawa. *Jurnal Akademi*.
- Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.
- Rasman. (2018). Kompetensi Aparatur Desa Di Wilayah Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1–14.
- Riski, R. A., & Maryono, M. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Partisipasi Masyarakat terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi*.
- Rizal, N. A. A., & Hermanto, S. B. (2019). The role of organizational commitment mediates the effect of leadership style and competence on village government accountability. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1), 2–16.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 308–311.